

# PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SINTAKSIS BERBANTUAN MEDIA *YOU CUT* PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIMED

Azhar Umar<sup>1</sup>, Yuliana Sari<sup>2</sup>, Inayah Hanum<sup>3</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Negeri Medan

e-mail: [azharumar.unimed@gmail.com](mailto:azharumar.unimed@gmail.com)

## *Abstrak*

*Penelitian ini membahas tentang pengembangan bahan ajar sintaksis berbantuan media YouCut prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia UNIMED. Tujuan penelitian ini, yaitu (1) untuk mengembangkan produk awal pembelajaran berbantuan media YouCut pada mata kuliah Sintaksis di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Medan. (2) untuk menguji efektivitas pembelajaran YouCut pada mata kuliah Sintaksis di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Medan. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa semester III tahun ajaran 2022/2023 prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Medan. Sampel penelitian ini, yaitu mahasiswa semester III kelas reguler B tahun ajaran 2022/2023 prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa 100% membutuhkan penggunaan bahan ajar berbantuan media YouCut.. Dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Sintaksis setelah menggunakan media berbasis YouCut lebih efektif daripada sebelum menggunakan media berbasis Youcut.*

*Kata kunci: Bahan Ajar, YouCut, Sintaksis*

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam mewujudkan pembangunan nasional pendidikan menjadi prioritas pemerintah, hal ini tertuang dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal tersebut

berarti bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam setiap aspek kehidupan khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia.

Dalam mewujudkan sebuah tujuan pendidikan nasional, diperlukannya pengembangan oleh tenaga pendidik guna menghasilkan inovasi pembelajaran yang mehari sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif. Akibat pandemi Covid-19 yang telah melanda Indonesia selama 2 tahun mengharuskan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dengan penggunaan teknologi yang mendukung. Kondisi seperti ini menjadi tantangan bagi pendidik dalam mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Seperti yang diketahui teknologi dan pendidikan merupakan hal yang berdampingan dan tidak dapat dipisahkan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan kegiatan pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan serta mudah diterima, termasuk dengan penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran, baik itu di sekolah maupun di Perguruan Tinggi. Oleh karena itu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki

pengaruh besar terhadap dunia pendidikan.

Rusman (dalam Akhyaruddin dan Yusra, 2021:117) mengatakan bahwa bahan ajar adalah “bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran”. Pendapat lain juga mengatakan bahwa bahan ajar merupakan alat bantu bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran baik bersifat tertulis maupun tidak tertulis sehingga terciptalah lingkungan belajar yang menarik. Model bahan ajar adalah buku pelajaran, modul, *handout*, LKS, model (maket), bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya. Salah satu bahan ajar yang banyak dikembangkan saat ini adalah modul digital. Kedua jenis tersebut memiliki perbedaan di bentuknya serta cara penggunaannya.

Situasi Covid-19 mengharuskan perkuliahan dilaksanakan secara daring akibatnya sistem pembelajaran dosen pun berubah drastis. Tentu penggunaan bahan ajar harus bervariasi menyesuaikan situasi dan kondisi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan bahan ajar di dunia perkuliahan sangat berperan penting karena sejatinya dunia perkuliahan

membentuk mahasiswa yang mandiri dan kreatif sesuai dengan hakikat bahan ajar yang telah dikemukakan di atas. Bahan ajar yang ada di prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia masih berbentuk cetak dan monoton. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan membutuhkan inovasi terbaru dalam penggunaan bahan ajar. Inovasi yang dibutuhkan dapat berupa bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Pengembangan bahan ajar yang dibutuhkan saat ini ialah penggunaan bahan ajar berbasis digital atau non-cetak. Bahan ajar ini tentu sangat praktis dan mudah digunakan karena dapat diakses kapan dan dimana saja serta tidak menguras banyak biaya. Pengembangan bahan ajar difokuskan pada pengembangan bahan ajar berbasis *Youcut*. Aplikasi *YouCut* adalah salah satu aplikasi *android* yang dapat digunakan sebagai aplikasi pembuat bahan ajar selain kinemaster dan inshot yang sudah sering digunakan (Pratama dan Amrullah, 2021). *YouCut* adalah aplikasi edit video mumpuni yang dapat mengubah video dari kamera atau ponsel cerdas pengguna menjadi film. Aplikasi ini memiliki sebagian besar alat pengeditan video yang akan

ditemukan di aplikasi pengeditan video berkualitas tinggi. *YouCut* juga memiliki desain antarmuka yang sederhana yang memudahkan anda dalam menggunakan setiap fitur yang ditawarkan. Diharapkan dengan adanya pengembangan bahan ajar berbasis *YouCut* ini dapat membantu mahasiswa dan dosen dalam mempermudah memahami materi pembelajaran terkhusus disituasi saat ini.

Perkembangan kemajuan teknologi dan informasi memberikan dampak yang signifikan dalam menunjang efektivitas pembelajaran di kelas. *Utilization and dissemination of instructional videos is an effective solution for online learning in the midst of the Covid-19 pandemic* (Bali et al., 2021). Video pendidikan ialah salah satu media yang mempunyai faktor audio (suara) serta visual gerak (foto bergerak). Selaku media pembelajaran, video berfungsi selaku pengantar data dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video (replay) serta metode menyajikan data secara terstruktur menjadikan video tercantum salah satu media yang bisa tingkatkan kemampuan siswa dalam menguasai suatu konsep (Dahlia et al., 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis digital/android dapat meningkatkan kualitas belajar anak didik. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Insani Wahyu Mubarok, dkk (2019) dengan judul *Efektifitas Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Android Nemo Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa BIPA Tingkat Pemula Program Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Berdasarkan grafik hasil dari angket dapat diketahui bahwa semua mahasiswa membutuhkan Android untuk mencari refensi pembelajaran dan kebutuhan belajar dengan persentase 70%. Penelitian ini mendapatkan temuan bahwa ada pengaruh Efektifitas Penggunaan bahan ajar berbasis android Nemo Bahasa Indonesia untuk mahasiswa BIPA tingkat pemula program Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya pada mata kuliah Ketrampilan menyimak. Dalam kegiatan belajar mengajar membuat hasil belajar lebih baik daripada kegiatan belajar mengajar tanpa menggunakan android. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni, dkk (2019) dengan judul *Efektivitas Bahan Ajar Berbasis*

*Android Terhadap Hasil Belajar*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada pre-test kelas eksperimen adalah 65.00 sedangkan nilai ratarata hasil belajar post-test kelas eksperimen adalah 75.56. Perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar pada pre-test dan post-test tersebut dapat diartikan terdapat peningkatan hasil belajar.

Oleh sebab itu, berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk membuat suatu Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Berbantuan Media *Youcut* di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed guna melihat sejauh mana efektivitas bahan ajar *YouCut* dalam pemanfaatan proses pembelajaran pada mata kuliah Sintaksis.

## 2. KAJIAN TEORI

### Bahan Ajar

Hakikatnya bahan ajar merupakan buku yang digunakan untuk rujukan standar mata pelajaran tertentu yang tersusun secara terstruktur, sederhana dan disertai dengan petunjuk pembelajaran yang disajikan dalam buku tersebut (Osman, 2012). Sedangkan menurut Rusman (2012) bahwa bahan ajar adalah “bahan-bahan

atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran”. Pendapat lain juga mengatakan bahwa bahan ajar merupakan alat bantu bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran baik bersifat tertulis maupun tidak tertulis sehingga terciptalah lingkungan belajar yang menarik (dalam Akhyaruddin & Yusra, 2021).

Bahan ajar dalam pembelajaran juga terhimpun materi pembelajaran dengan terperinci bisa dilihat dari pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tiga materi ini merupakan bagian dari bahan ajar yang tidak dipisahkan dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan memahami pengetahuan peserta didik akan terbentuk keterampilan dengan sikap yang baik sesuai dengan arahan maupun tujuan dalam pembelajaran belajar.

#### **Aplikasi *YouCut***

Aplikasi *YouCut* adalah salah satu aplikasi *android* yang dapat digunakan sebagai aplikasi pembuat media pembelajaran selain kinemaster dan inshot yang sudah sering digunakan (Pratama dan Amrullah, 2021). *YouCut* adalah aplikasi edit video mumpuni yang dapat mengubah video dari kamera atau ponsel cerdas pengguna menjadi film. Aplikasi ini juga

memiliki sebagian besar alat pengeditan video yang akan ditemukan di aplikasi pengeditan video berkualitas tinggi. *YouCut* memiliki desain antarmuka yang sederhana yang memudahkan anda dalam menggunakan setiap fitur menarik yang ditawarkan di dalamnya.

Kelebihan dari aplikasi ini selain banyaknya fitur adalah karena perangkat lunak yang mudah digunakan, alat pengiris video yang tepat, versi gratisnya disematkan dengan banyak alat pengeditan video, fitur rekaman langsung sudah termasuk. Selain itu, aplikasi ini mudah digunakan, gratis, dapat mengedit video, dapat menambahkan suara, dan memiliki banyak pilihan filter. Selain itu, video hasil editan *Youcut* tidak akan memuat watermark seperti halnya video buatan aplikasi serupa yang lain (Nur Baiti Nasution, Syita Fatih, 2021).

Dengan beberapa kemudahan dan kelebihan ini, aplikasi *YouCut* ini sangat cocok digunakan sebagai salah satu aplikasi penghasil multimedia interaktif. Video yang dihasilkan dapat mencakup gambar, teks, animasi, serta suara sehingga akan membuat multimedia pembelajaran yang dihasilkan menjadi lebih menarik.

## Sintaksis

Kata sintaksis (Inggris=*Syntax*) berasal dari bahasa Yunani *sun* artinya “dengan” dan *tattien* artinya “menempatkan”. Secara etimologis, istilah tersebut berarti menempatkan atau menyusun secara bersama-sama antara kata dengan kata atau kata kelompok kata. Sintaksis adalah cabang linguistik yang menyangkut susunan kata-kata dalam kalimat atau tata bahasa yang membahas hubungan antar kata dalam tuturan. Hal ini sejalan dengan pendapat Abdul Chaer yang mengatakan sintaksis adalah cabang linguistik yang menyelidiki satuan-satuan kata dan satuan-satuan lain di atas kata, hubungan satu dengan yang lainnya, serta penyusunan sehingga menjadi satuan ujaran (dalam Noortyani, 2017).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Medan pada bulan Januari-November. Penelitian ini dirancang dengan metode *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono (2015), metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian yang

dimaksud disini yaitu melakukan uji terhadap bahan ajar berbantuan media *YouCut* yang dilakukan dalam proses pembelajaran Sintaksis di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed. Pengembangan yang dimaksud yaitu bagaimana mengembangkan bahan ajar berbantuan media *YouCut* di prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed setelah dilakukan pengujian.

Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa semester III tahun ajaran 2022/2023 prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Medan. Sampel penelitian ini, yaitu mahasiswa semester III kelas reguler B tahun ajaran 2022/2023 prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Medan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini adalah bahan ajar berbantuan media *YouCut* sebagai bahan ajar mandiri bagi siswa dalam pembelajaran Sintaksis.

**4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Penggunaan Bahan Ajar Sintaksis Berbantuan Media *Youcut* di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Berdasarkan angket yang diberikan kepada dosen dan mahasiswa 100% mengatakan sangat membutuhkan penggunaan bahan ajar berbantuan media *YouCut*. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Analisis Kebutuhan Penggunaan Bahan Ajar Sintaksis Berbantuan Media *Youcut* di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

No	Pertanyaan	Jawaban	Frekuensi			Persentase
			Dosen	Mahasiswa	Jumlah	
1	Apakah Anda memiliki perangkat elektronik seperti <i>smartphone</i> android?	Ya	4	36	40	100%
		Tidak	0	0	0	0%
2	Apakah	Ya	4	36	40	100

	<i>smartphone</i>					%
	<i>one android</i> yang Anda miliki menunjang pembelajaran?	Tidak	0	0	0	0%
3	Apakah Anda mengenal bahan ajar berbantuan media <i>YouCut</i> ?	Ya	3	15	18	45%
		Tidak	1	21	22	61,11%
4	Apakah ketika Anda mengajar/belajar menggunakan bahan ajar berbantuan media <i>YouCut</i> ?	Ya	0	0	0	0%
		Tidak	4	36	40	100%
5	Apakah Anda memerlukan bahan	Ya	4	36	40	100%
		Tidak	0	0	0	0%

---

ajar  
berbant  
uan  
media  
*YouCut*  
dalam  
proses  
mengaj  
ar/belaj  
ar?

---

Berdasarkan tabel 4.1 mengenai analisis kebutuhan penggunaan bahan ajar berbantuan media *YouCut* diperoleh data sebagai berikut:

1. Seluruh dosen dan seluruh mahasiswa (100%) memiliki perangkat elektronik seperti *smartphone* android.
2. Seluruh dosen dan mahasiswa (100%) memiliki *smartphone* android yang menunjang pembelajaran.
3. Sebagian besar dosen dan sebagian kecil mahasiswa (45%) mengenal bahan ajar berbantuan media *YouCut*. Sebagian kecil dosen dan sebagian besar mahasiswa (61,11%) tidak mengenal bahan ajar berbantuan media *YouCut*.
4. Seluruh dosen dan seluruh mahasiswa (100%) tidak menggunakan bahan ajar berbantuan media *YouCut* ketika mengajar/belajar.

5. Seluruh dosen dan mahasiswa (100%) memerlukan bahan ajar berbantuan media *YouCut*.

Dari analisis angket tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan bahan ajar berbantuan media *YouCut* sangat dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen dan mahasiswa yang menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum pernah menggunakan bahan ajar berbantuan media *YouCut*. Mahasiswa mengharapkan para dosen mau menggunakan bahan ajar berbantuan media *YouCut* dalam proses pembelajaran agar hasil pembelajaran dapat meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2014: 76) yang mengemukakan kata pembelajaran adalah terjemahan dari instruction, yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu melalui berbagai macam media, seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio, dan lain sebagainya sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar.

#### 4.2. Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Berbantuan Media *Youcut* Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Unimed

Saat ini mahasiswa tidak terlepas dari perkembangan teknologi, penggunaan *smartphone* dan akses internet sudah menjadi hal yang wajib. Akses internet yang sering digunakan oleh mahasiswa berupa sosial media. Dilihat dari fasilitas yang dimiliki Fakultas Bahasa dan Seni Unimed menunjukkan bahwa Unimed memiliki berbagai fasilitas salah satunya akses wifi dengan mudah. Sementara itu, bahan ajar Sintaksis yang digunakan mahasiswa selama ini ialah bahan ajar cetak. Kekurangan tersebut dapat mempengaruhi hasil pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran Sintaksis sehingga perlu dilakukan pengembangan. Berikut ini perbandingan bahan ajar lama dengan bahan ajar yang telah dikembangkan:

Bahan ajar lama	Bahan ajar yang dikembangkan
Tidak terdapat contoh gambar/animasi pada penjabaran materi	Terdapat contoh gambar/animasi pada penjabaran materi
Tidak terdapat <i>mind mapping</i>	Terdapat <i>mind mapping</i>

---

Hanya berbentuk cetak dalam buku

Bahan ajar dikembangkan dengan berbantuan media *YouCut*

---

Melihat fasilitas yang disediakan oleh Unimed di Fakultas Bahasa dan Seni dapat dimanfaatkan dalam pengimplementasian bahan ajar yang menarik dan interaktif, yaitu bahan ajar berbantuan media *YouCut* yang telah dikembangkan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hasil pengembangan bahan ajar berbantuan media *YouCut* dapat dilihat pada gambar berikut.





Gambar 1 Laman Bahan Ajar Berbantuan Media *YouCut* pada Mata Kuliah Sintaksis di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed

### a. Penilaian Ahli Materi Bahan Ajar Berbantuan Media *YouCut* untuk Kelayakan Isi

Berdasarkan hasil penilaian aspek kelayakan isi materi bahwa penggunaan bahan ajar berbantuan media *YouCut* terhadap pengajaran Sintaksis dinyatakan “Sangat Baik” dengan total persentase rata-rata 85,3%. Data hasil validasi ahli materi terhadap kelayakan isi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2. Analisis Kebutuhan Penggunaan Bahan Ajar Sintaksis Berbantuan Media *Youcut* di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Sub Komponen	Indikator	Rata-rata (%)	Kriteria
A. Kesesuaian materi dengan Capaian Pembelajaran	1. Kelengkapan materi	85	Sangat Baik
	2. Keluasan materi	86	Sangat Baik
	3. Kedalaman materi	85	Sangat Baik
B. Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	88	Sangat Baik
	5. Keakuratan data	86	Sangat Baik
	6. Keakuratan contoh	85	Sangat Baik
	7. Keakuratan gambar	82	Sangat Baik
	8. Keakuratan istilah-istilah	85	Sangat Baik
	9. Keakuratan simbol dan ikon	86	Sangat Baik
C. Kemuktahiran materi	10. Kesesuaian materi dengan tuturan dalam bahasa	86	Sangat Baik

	11. Menampilkan berbasis internet menggunakan bahan ajar berbantuan media <i>YouCut</i> masyarakat sekitar	88	Sangat Baik
	12. Contoh dan kasus dalam kehidupan sehari-hari	87	Sangat Baik
	13. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	84	Sangat Baik
	14. Menggunakan contoh kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	83	Sangat Baik
D. Mendorong keingintahuan	15. Mendorong rasa ingin tahu	85	Sangat Baik
	16. Menciptakan kemampuan bertanya	84	Sangat Baik

**b. Penilaian Ahli Materi Bahan Ajar Berbantuan Media *YouCut* untuk Penyajian**

Hasil validasi dari validator ahli materi terhadap kelayakan penyajian menunjukkan bahwa kelayakan penyajian dari media pembelajaran yang telah dikembangkan termasuk

kriteria sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari skor penilaian kelayakan penyajian menurut ahli materi dinilai “Sangat Baik” dengan persentase rata-rata 85,5%. Data hasil validasi ahli materi terhadap kelayakan penyajian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Penilaian Ahli Materi Bahan Ajar Berbantuan Media *YouCut* untuk Penyajian

Sub Komponen	Indikator	Rata-rata (%)	Kriteria
A. Teknik Penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian	86	Sangat Baik
	2. Keruntutan konsep	85	Sangat Baik
B. Pendukung Penyajian	3. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar	87	Sangat Baik
	4. Pengantar	86	Sangat Baik
C. Penyajian Pembelajaran	5. Keterlibatan siswa	85	Sangat Baik
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	6. Ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar	84	Sangat Baik
	7. Keutuhan makna	86	Sangat Baik

#### 4.5 Penilaian Ahli Materi Bahan Ajar Berbantuan Media *YouCut* untuk Aspek Bahasa

Penilaian aspek bahasa menurut ahli materi dinilai “Sangat Baik” dengan rata-

rata skor persentase 85,4%. Data hasil validasi ahli materi terhadap aspek bahasa dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4. Penilaian Ahli Materi Bahan Ajar Berbantuan Media *YouCut* untuk Aspek Bahasa**

Sub Kompetensi	Indikator	Rata-rata (%)	Kriteria
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	85	Sangat Baik
	2. Keefektifan kalimat	83	Sangat Baik
	3. Kebakuan istilah	85	Sangat Baik
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	84	Sangat Baik
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi mahasiswa	85	Sangat Baik
	6. Kemampuan mendorong berpikir kritis	87	Sangat Baik
D. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan mahasiswa	7. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual mahasiswa	86	Sangat Baik
	8. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional mahasiswa	88	Sangat Baik
E. Kesesuaian dengan kaidah	9. Ketepatan tata bahasa	86	Sangat Baik
F. Penggunaan istilah	10. Konsistensi penggunaan istilah	85	Sangat Baik

#### 4.6 Penilaian Ahli Materi Bahan Ajar Berbantuan Media *YouCut* untuk Aspek Bahasa

Hasil validasi media pembelajaran yang dikembangkan berada pada kriteria “sangat baik” dengan total persentase rata-rata 85,2%. Data validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 5.5 di bawah ini.

**Tabel 5. Skor Penilaian Ahli Desain Bahan Ajar Berbantuan Media *YouCut***

Indikator	Rata-rata (%)	Kriteria
1. Media pembelajaran efektif dan efisien	84	Sangat Baik
2. <i>Reliable</i> (sebagian atau seluruh media pembelajaran dapat dimanfaatkan kembali)	85	Sangat Baik
3. <i>Maintainable</i> (dapat dipelihara/dikelola dengan mudah)	85	Sangat Baik
4. <i>Usabilitas</i> (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasian)	86	Sangat Baik
5. Ketepatan pemilihan jenis aplikasi/software/tool/untuk pengembang	84	Sangat Baik
6. Kompatibilitas	86	Sangat Baik
7. Pemaketan program yang mudah	85	Sangat Baik
8. Kelengkapan media pembelajaran	87	Sangat Baik
9. <i>Reusable</i>	85	Sangat Baik

Adapun beberapa saran dari validator ahli media yakni sebagai berikut:

1. Lengkapi program dalam bahan ajar berbantuan media *YouCut*
2. Media yang dimasukkan dalam bahan ajar berbantuan media *YouCut* harus lebih menarik.

## 5. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian pengembangan bahan ajar berbantuan media *YouCut* di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada pembelajaran Sintaksis ini, yaitu 1) Tingginya tingkat kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap bahan ajar berbantuan media *YouCut* di

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unimed, 2) Rancangan pengembangan bahan ajar berbantuan media *YouCut* terdiri dari 7 prosedur penelitian, yaitu analisis kebutuhan, identifikasi sumber daya, identifikasi spesifikasi produk, pengembangan produk, validasi, uji produk, dan produk. Hasil validasi ahli materi untuk aspek isi dengan kualifikasi sangat baik (85,3%), hasil validasi ahli materi untuk aspek penyajian berada pada kualifikasi sangat baik (85,5%), hasil validasi ahli materi aspek kebahasaan berada pada kategori sangat baik kualifikasi (85,4%) dan hasil validasi ahli desain dalam kualifikasi sangat baik (85,2%), dan 3) Rencana kegiatan

berikutnya yaitu mendeskripsikan hasil dari pengembangan dan implementasi bahan ajar berbantuan media *YouCut*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhyaruddin, A., & Yusra, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 116.
- Bali, M., Jailani, M. D., Romaodhoni, & Ratnawati. (2021). Meningkatkan Daya Kreativitas Edupreneurship Melalui Pembinaan Dan Pelatihan Desain Produksi Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Madiya*, 2(1), 20–28.
- Dahlia, D., Tulljannah, R., & Syukur, S. K. (2022). Pembuatan Video Belajar Membaca Bagi Siswa Taman Kanak-Kanak Melalui Youtube Sebagai Media Belajar Yang Menarik di Era Digital. 1(4), 447–452.
- Mubarok, Insani Wahyu & Pheni Cahya Kartika. 2019. Efektifitas Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Android Nemo Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Bipa Tingkat Pemula Program Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya. *METALINGUA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 4 (1) : 19-24.
- Noortyani, R. (2017). Buku Ajar Sintaksis (M. P. M. Arsyad, S. Pd. (ed.); Pertama).
- Nur Baiti Nasution, Syita Fatih, D. M. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran di TK Aba Kandang Panjang Pekalongan. *ABDIMAS*, 2(1), 37–46.
- Pratama, M. P., & Amrullah, M. (2021). Learning Strategies at SMA Muhammadiyah 3 Tulungan During Pandemic Covid-19. *ICECRS*, 77–79.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Supriyadi. (2014). *Sintaksis Bahasa Indonesia*.
- Wahyuni, Sri & Fauzul Etfita. 2019. Efektivitas Bahan Ajar Berbasis Android terhadap Hasil Belajar. *Geram (Gerakan Aktif Menulis)*. Volume 7 (2) : 44-49.